

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SDN 49 Kuranji Kota Padang

Harmelinda Sukma¹ Arwin²

¹Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<i>Keywords: Integrated Thematic, Discovery Learning Model, Learning Outcomes</i>	<p><i>This study aims to describe. Improving student learning outcomes in integrated thematic learning using modelsDiscovery Learning in class IV SDN 49 Kuranji Padang City. This study used classroom action research (PTK) which used both qualitative and quantitative approaches. It was carried out in two cycles, with three meetings covering four stages namely, planning, implementing, observing and reflecting. The research subjects were teachers and students, totaling 32 people consisting of 16 men and 16 women. The results of the RPP observation research in cycle I meeting 1 65%, in cycle I meeting 2 80% with an average number of cycle I 72.5% with sufficient qualifications to experience an increase in cycle II with a percentage of 92.5% with very good qualifications. The results of the percentage of observations on the aspect of the teacher cycle I meeting 1 71.8% and cycle 1 meeting 2 81% with an average number of cycle I 76.4% sufficient qualifications experienced an increase in cycle II with a percentage of 93.7% very good qualifications. The results of the percentage of observations on the aspects of students in cycle I meeting 1 71.8% and cycle 1 meeting 2 81% with an average number of cycle I 76.4%, qualifications sufficiently increased in cycle II with a percentage of 93.7%, very good category. The learning outcomes of students in the first cycle were an average of 75, increasing in the second cycle with an average value of 92. It can be concluded that the modelDicoverly</i></p>

	<i>Learning can improve student learning outcomes in integrated thematic learning in elementary schools.</i>
ARTIKEL INFO	ABSTRAK
Kata Kunci: Tematik Terpadu, Model Discovery Learning, Hasil Belajar	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model <i>Discovery Learning</i> di kelas IV SDN 49 Kuranji Kota Padang. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiga kali pertemuan meliputi empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik yang berjumlah 32 orang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Hasil penelitian pengamatan RPP pada siklus I pertemuan 1 65%, pada siklus I pertemuan 2 80% dengan jumlah rata-rata siklus I 72,5% dengan kualifikasi cukup mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 92,5% kualifikasi sangat baik. Hasil persentase pengamatan pada aspek guru siklus I pertemuan 1 71,8% dan siklus 1 pertemuan 2 81% dengan jumlah rata-rata siklus I 76,4% kualifikasi cukup mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 93,7% kualifikasi sangat baik. Hasil persentase pengamatan pada aspek peserta didik siklus I pertemuan 1 71,8% dan siklus 1 pertemuan 2 81% dengan jumlah rata-rata siklus I 76,4 % kualifikasi cukup mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 93,7% kategori sangat baik. Hasil belajar peserta didik pada siklus I rata-ratanya 75 mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 92. Dapat disimpulkan bahwa model <i>Discovery Learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar</p>
Corresponding author: harmelindasukma41338@gmail.com	JBES 2022

PENDAHULUAN

Perencanaan pembelajaran yang matang jika didukung dengan pelaksanaan pembelajaran yang baik maka akan mampu mewujudkan proses pembelajaran yang baik

pula. Seperti halnya pada pembelajaran tematik terpadu yang mana memerlukan persiapan dari perencanaan agar pelaksanaan pembelajaran lebih terarah sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam

proses pembelajaran guru merupakan salah satu komponen penting, seperti yang dikatakan oleh Mulyasa (2018) mengatakan bahwa guru yang professional harus mampu mengembangkan rencana pembelajaran yang logis, dan sistematis agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, selain itu persiapan dari perencanaan tersebut mengemban “*profesional accountability*”.

Dalam proses pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik yang harus di perhatikan oleh guru di antaranya: 1) pembelajaran berpusat pada peserta didik, 2) memberikan pengalaman langsung pada peserta didik, 3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, 5) Bersifat fleksibel, dan 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Tabany, 2011). Dari beberapa karakteristik di atas dapat di lihat bahwa dalam pembelajaran tematik peserta didik dituntut lebih aktif dan kreatif dan guru hanya sebagai fasilitator dalam

mengarahkan peserta didik agar tidak keluar dari alur pembelajaran. Jika perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan yang telah ditentukan maka akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa. hal ini selaras dengan pendapat (Kadir & Asrohah 2014) yang mengatakan bahwa salah satu tujuan dilaksanakan pembelajaran tematik terpadu adalah untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal pada peserta didik, dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang baik.

Hasil belajar dapat di katakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Purwanto, 2017). perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik, yang dapat berupa perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar dapat dilihat dengan melakukan evaluasi pada peserta didik. Menurut Jihad & Haris (2013),

untuk memperoleh hasil belajar dapat dilakukan dengan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas IV SDN 49 Kuranji Kota Padang tanggal 04 Oktober 2021 Penulis menemukan berbagai permasalahan yang dialami guru dan peserta didik, yaitu: a) Pada Perencanaan Pembelajaran: Guru masih belum maksimal mengembangkan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). b) Pada Pelaksanaan Pembelajaran: Guru masih kurang menggunakan model yang bervariasi dalam pembelajaran. c) Masih terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada RPP yang belum terlaksana pada proses pembelajaran. d) Pembelajaran masih berpusat pada guru dan pemisahan antar mata pelajaran masih terlihat jelas. f) Guru masih belum memberikan stimulus atau ransangan

pada saat proses pembelajaran kepada peserta didik dengan masalah - masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik. g) Guru masih belum membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi diakhir pembelajaran.

Masalah tersebut berdampak pada peserta didik yaitu: 1) Peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru, 2) Peserta didik tidak termotivasi dalam belajar dengan aktif, 3) Peserta didik kurang memperoleh pengalaman langsung pada saat proses pembelajaran, 4) Peserta didik sering lupa dengan pembelajaran yang sudah dipelajari karena kurangnya bimbingan guru dalam menyimpulkan pembelajaran. Pembelajaran yang seperti itu juga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik belum sesuai dengan yang diharapkan, hal itu dilihat dari Penilaian Tengah Semester 1 (PTS) yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM).

Berdasarkan masalah–masalah yang penulis temukan, untuk mengatasi permasalahan tersebut, model yang menurut peneulis dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 49 Kuranji Kota Padang yaitu model *Discovery Learning*, karena pada model ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengumpulkan informasi dan dapat menemukan konsepnya sendiri dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi aktif. Seperti yang dijelaskan (Sani, 2015; Nurdin dan Adriantoni, 2016) mengatakan bahwa *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran kognitif yang menciptakan kondisi belajar aktif pada peserta didik sehingga dapat menemukan sendiri pengetahuannya dan membangun konsep dibawah pengawasan guru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tindakan Kelas.

Menurut Arikunto, dkk (2015), penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang memaparkan kegiatan proses dan hasil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas guru dan peserta didik kelas IV SDN 49 Kuranji Kota Padang dengan jumlah peserta didik 32 orang yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022 terdiri dari 16 laki-laki dan 16 perempuan. Objek dari penelitian ini adalah artikel yang berisi tentang penggunaan Model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di kelas IV SD Negeri 49 Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan dua siklus, siklus I dan siklus II. Dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan siklus II juga terdapat 1 kali pertemuan. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, tes dan non

tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik Analisa Menurut Sugiyono (2017) diantaranya: *Data Reduction*/ reduksi data; (2) *Data Display*/ penyajian data; (3) *verification*/ penarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 49 Kuranji Kota Padang pada pembelajaran tematik terpadu Tema 9 (Kayanya Negeriku) Subtema 1 (Kekayaan Sumber Energi di Indonesia) Pembelajaran 1, Subtema 2 (Pemanfaatan Kekayaan Alam Indonesia) Pembelajaran 1, Subtema 3 (Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia) Pembelajaran 1 pada semester II tahun ajaran 2021/2022.

Pelaksanaan penelitian dibagi atas 2 siklus, siklus 1 dilaksanakan dua kali pertemuan, dan siklus 2 dilaksanakan satu kali pertemuan dengan rentang waktu 1 minggu. Selama melaksanakan penelitian, peneliti berkolaborasi dengan wali kelas IV

yang membantu dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat (observer), sedangkan guru kelas bertindak sebagai praktisi.

Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum seluruhnya terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP. Kekurangan pada siklus I ini terlihat pada hasil pengamatan pelaksanaan yang diamati observer disaat peneliti melaksanakan penelitian. Hasil pengamatan penilaian pelaksanaan siklus I pertemuan 1 pada aspek penilaian RPP memperoleh persentase 65% dengan kualifikasi cukup (C), aspek penilaian guru memperoleh persentase 71,8% dengan kualifikasi Cukup (C), aspek penilaian aktivitas siswa memperoleh persentase 71,8% dengan kualifikasi Cukup (C), aspek penilaian hasil belajar memperoleh 71,9% dengan Jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 13 orang dan

jumlah peserta didik yang tidak tuntas yaitu 10 orang. Sedangkan untuk pengamatan pada pelaksanaan siklus I pertemuan II pada aspek penilaian RPP memperoleh 2 80% dengan kualifikasi baik (B), aspek siswa memperoleh persentase 84,37%. dengan kualifikasi Baik (B), aspek penilaian guru memperoleh persentase 81% dengan kualifikasi Baik (B), aspek penilaian aktivitas siswa memperoleh 81% dengan kualifikasi Baik (B), aspek penilaian hasil belajar peserta didik memperoleh 78% dengan jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 25 orang dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas yaitu 7 orang.

. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh secara keseluruhan menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum mencapai target dan hasil analisis refleksi pada siklus I menunjukkan keberhasilan penelitian belum mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian dilanjutkan pada siklus II

Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II pada Tema 9 (Kayanya Negeriku), 3 (Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia) Pembelajaran 1 menggunakan model *Discovery Learning* dengan benar. Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan (4 x35 menit) atau 1 hari pembelajaran pada hari Sabtu Tanggal 04 Juni 2022. Adapun beberapa aspek hasil pengamatan observer diantaranya aspek penilaian RPP 92,5% dengan kualifikasi sangat baik (SB), aspek guru memperoleh 93,7% dengan kualifikasi sangat baik (SB), aspek penilaian aktivitas peserta didik memperoleh 92,5% dengan kualifikasi sangat baik (SB), aspek penilaian hasil belajar 93,7% dengan jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 30 orang. Dapat disimpulkan bahwa siklus II sudah sangat baik dan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal 75. Untuk itu tidak perlu diadakan tindakan lanjut dan penelitian dapat diakhiri pada siklus II ini. Berdasarkan pembahasan di

atas dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian dicukupkan 2 siklus, hal ini berdasarkan data dan pengamatan yang telah dilakukan bahwa pada siklus II baik dari segi perencanaan, pelaksanaan sudah sangat optimal dan hal tersebut terlihat dari hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan dari tahap pengamatan sampai pada siklus II. Oleh karena itu penelitian dicukupkan pada siklus ke-II.

KESIMPULAN

Dari proses penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 49 Kuranji Kota Padang pada Kelas IV dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* mengalami peningkatan. Peningkatan ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik siklus I yaitu rata 75 dengan persentase 71,8% dan meningkat pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 92 dengan persentase 93,7%. Ini merupakan

bukti bahwa dari penelitian yang telah dilakukan pada sekolah di SD Negeri 49 Kuranji Kota Padang mengalami peningkatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anam, Khoirul. 2016. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arwin., Yunisrul, & Zuardi. 2019. "Learning Make A Match Using Prezi In Elementary School in Industry 4.0." *Proceedings of 5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019)*: 426–29.
- Hanafiah, Dkk. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Illahi, Mohammad. Takdir. 2016. *Pembelajaran Discovery Strategi & Mental Vocational Skill*. Jogjakarta: Diva Press.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Selatan: GP Press Group.
- Jihad, Asep & Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kadir, Abd & Asrohah, H. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khasanah, L & Suprihartini, Ganis. 2019. "Peningkatan Hasil Belajar Tema 7 Melalui Discovery Learning Berbantu Permainan Orang-Orangan Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Gajahmungkur 04 Semarang." *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* Vol 13 No: 42–48.
- Kristin, Firosalia. 2016. "Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* Vol 2 No 1: 90–98.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Kencana.
- . 2016. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lena, M. S, Dkk. 2019. *Metode Penelitian*. Malang: CV IRDH.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono, Dimyati &. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdin, S & Adriantoni. 2016. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Permendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramatina., Eliyasni, Rifda & Habibi. 2019. "M. The Implementation Of Discovery Learning Model For Improving Thematic Integrated Learning In Primary School." *Advances in School Science, Education and Humanities Research* Vol 382: 430–32.
- Sani, R. A. 2015. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiani, R., Koeswanti, H. D., Radia, E. H. 2019. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tema 6 Dengan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas IV SDN Cebongan 02 Salatiga." *Jurnal Tematik* Vol 9 No 1: 46–53.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tabany, Trianto. I. B. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.
- Taubany, Trianto. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*. Depok: Kencana.
- Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Widiasworo, Erwin. 2017. *Strategi Dan*

Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, Dan Komunikatif.
Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yatmini. 2016. "Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan RPP Yang Baik Dan Benar Melalui Pendampingan Berbasis KKG Semester Satu Tahun 2016/2017 Di SD Negeri Model Mataram." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* Volume 2 N.